

PENGARUH KERENTANAN KELUARGA DAN DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP KUALITAS PERKAWINAN *SINGLE EARNER* DAN *DUAL EARNER*

RACHMI AULIA RAUDHATUL JANAH



**PROGRAM STUDI ILMU KELUARGA DAN KONSUMEN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN EKOLOGI MANUSIA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Pengaruh Kerentanan dan Dukungan Sosial terhadap Kualitas Perkawinan *Single earner* dan *Dual earner*” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Juni 2026

Rachmi Aulia Raudhatul Janah
I2401221073



ABSTRAK

RACHMI AULIA RAUDHATUL JANAHA. Pengaruh Kerentanan Keluarga dan Dukungan Sosial terhadap Kualitas Perkawinan *Single earner* dan *Dual earner*. Dibimbing oleh EUIS SUNARTI.

Pergeseran pola nafkah menjadi *single earner* dan *dual earner* membawa tantangan tersendiri bagi stabilitas dan keberlangsungan kehidupan keluarga. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh karakteristik keluarga, kerentanan keluarga, dan dukungan sosial terhadap kualitas perkawinan pada *single earner* dan *dual earner*. Penelitian menggunakan desain *cross-sectional study* terhadap 95 orang istri dari keluarga utuh, yang terdiri atas 53 *single earner* dan 42 *dual earner* di Kelurahan Cimahpar, Kota Bogor, dengan teknik *purposive sampling*. Analisis data meliputi analisis deskriptif, *independent simple t-test*, korelasi Pearson, dan regresi linear berganda dengan *backward method*. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa suami dan istri pada kedua kelompok umunya berada pada kategori usia dewasa muda hingga dewasa madya dengan mayoritas berpendidikan hingga SMA. Sebagian besar keluarga pada kedua kelompok memiliki tingkat kerentanan keluarga yang tergolong sangat rendah serta tingkat dukungan sosial dan kualitas perkawinan pada kategori sedang. Hasil uji beda menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada karakteristik keluarga, kerentanan keluarga, dukungan sosial, maupun kualitas perkawinan antara *single earner* dan *dual earner*. Hasil uji korelasi menunjukkan bahwa lama pendidikan suami, lama pendidikan istri, dan pendapatan per kapita berhubungan negatif signifikan dengan kerentanan keluarga, sedangkan lama pendidikan suami dan istri berhubungan positif signifikan dengan kualitas perkawinan. Hasil regresi menunjukkan bahwa kualitas perkawinan meningkat seiring meningkatnya lama pendidikan suami, tetapi menurun seiring meningkatnya kerentanan keluarga. Penelitian ini merekomendasikan penguatan kapasitas keluarga dalam mengurangi kerentanan serta peningkatan kualitas hubungan suami istri untuk mendukung kualitas perkawinan yang lebih baik.

Kata kunci: *dual earner*, dukungan sosial, kerentanan keluarga, kualitas perkawinan, *single earner*

ABSTRACT

RACHMI AULIA RAUDHATUL JANAHA. The Influence of Family Vulnerability and Social Support on Marital Quality in Single-Earner and Dual-Earner. Supervised by EUIS SUNARTI.

The shift in livelihood patterns to single earners and dual earners brings its own challenges for the stability and sustainability of family life. This study aims to analyze the influence of family characteristics, family vulnerability, and social support on the quality of marriage in single earners and dual earners. The study used a cross-sectional study design on 95 wives from whole families, consisting of 53 single earners and 42 dual earners in Cimahpar Village, Bogor City, using purposive sampling techniques. Data analysis includes descriptive analysis, independent simple t-test, Pearson correlation, and multiple linear regression with



the backward method. The results of the descriptive analysis showed that husbands and wives in both groups generally felt in the young to middle adult age category with the majority educated up to high school. Most families in both groups had very low levels of family vulnerability as well as moderate levels of social support and marital quality. The results of the differential test showed that there were no significant differences in family characteristics, family vulnerability, social support, and marital quality between single earners and dual earners. The results of the correlation test showed that the length of the husband's education, the length of the wife's education, and the income per capita were significantly negatively related to family vulnerability, while the length of education of the husband and wife was significantly positively related to the quality of marriage. The regression results showed that the quality of marriage increased as the length of the husband's education increased, but decreased as the family's vulnerability increased. This study recommends strengthening family capacity in reducing vulnerability and improving the quality of marital relationships to support better marital quality.

Kata kunci: dual earner, family vulnerability, marital quality, single earner, social support

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2026
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.

PENGARUH KERENTANAN KELUARGA DAN DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP KUALITAS PERKAWINAN *SINGLE EARNER* DAN *DUAL EARNER*

RACHMI AULIA RAUDHATUL JANAH

Skripsi
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana pada
Program Studi Ilmu Keluarga dan Konsumen

**PROGRAM STUDI ILMU KELUARGA DAN KONSUMEN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN EKOLOGI MANUSIA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Tim Penguji pada Ujian Skripsi:

1. Risda Rizkilla, S.Si., M.Si.

2. Rahmi Damayanti, S.Si., M.Si.



Judul Skripsi : Pengaruh Kerentanan Keluarga dan Dukungan Sosial terhadap
Kualitas Perkawinan *Single earner* dan *Dual earner*

Nama : Rachmi Aulia Raudhatul Janah

NIM : I2401221073

Disetujui oleh

Pembimbing 1:

Prof. Dr. Ir. Euis Sunarti, M.Si.

NIP 196501181988032013



Diketahui oleh

Plh. Ketua Program Studi:

Ismayanti Pratiwi, S.Si., M.Si.

NIP 199507142024062003



Wakil Dekan Bidang Akademik, Kemahasiswaan dan
Alumni Fakultas Ilmu Sosial dan Ekologi Manusia:

Prof. Dr. Megawati Simanjuntak, S.P., M.Si.

NIP 1972110320005012002



Tanggal Ujian:
Kamis, 25 Juni 2026

Tanggal Lulus:
Kamis, 23 Juli 2026



PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah subhanaahu wa ta'ala atas segala karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kerentanan Keluarga dan Dukungan Sosial terhadap Kualitas Perkawinan *Single earner* dan *Dual earner*”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Ilmu Keluarga dan Konsumen, Fakultas Ilmu Sosial dan Ekologi Manusia, IPB University.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Prof. Dr. Ir. Euis Sunarti, M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan arahan, bimbingan, motivasi, serta berbagai masukan yang sangat berarti selama proses penyusunan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Ibu Risda Rizkillah, S.Si., M.Si. selaku dosen penguji satu, dosen moderator pada kolokium, dan dosen moderator pada seminar hasil, serta Ibu Rahmi Damayanti, S.Si., M.Si., selaku dosen penguji dua yang telah memberikan kritik, saran, dan masukan yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Musthofa, S.Ag., M.Pd.I. selaku dosen pembimbing akademik atas dukungan, doa, dan arahan yang diberikan selama masa studi. Penghargaan yang tulus juga penulis sampaikan kepada seluruh dosen Program Studi Ilmu Keluarga dan Konsumen atas ilmu, pengalaman, dan pembelajaran yang telah diberikan selama perkuliahan, serta kepada seluruh tenaga kependidikan yang telah membantu kelancaran administrasi akademik hingga penyelesaian skripsi.

Ucapan terima kasih yang mendalam penulis persembahkan kepada keluarga tercinta yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, perhatian, dan dukungan tanpa henti, khususnya kepada Ibu Aisandy Yuniawati, Bapak Caryana Suhendar, dan Adik penulis. Penulis juga menyampaikan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada Ceman (Bunga, Puan, Sammie), Dika, Gingun, Copa, Ameng, Wiwi, teman LSI (Ziya, Cinok, Umbah, Putri, Rosita), teman-teman Program Studi Ilmu Keluarga dan Konsumen Angkatan 59 (Nadhikara), teman-teman KKN, serta rekan-rekan satu bimbingan (Aiz, Fitra, Friska, Imanuel, Naira, dan Renanta) yang selalu memberikan bantuan, dukungan, motivasi, doa, dan semangat selama proses penyusunan skripsi. Penulis juga menghaturkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat terbuka terhadap berbagai kritik dan saran yang bersifat membangun sebagai bahan perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, menambah khazanah ilmu pengetahuan, serta menjadi referensi yang berguna bagi berbagai pihak.

Bogor, Juni 2026

Rachmi Aulia Raudhatul Janah

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xii
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan	3
1.4 Manfaat	3
II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Teori Struktural Fungsional	5
2.2 Keluarga	6
2.3 Kerentanan Keluarga	7
2.4 Dukungan Sosial	7
2.5 Kualitas Perkawinan	8
2.6 Kerangka Pemikiran	9
III METODE	11
3.1 Desain, Lokasi, dan Waktu Penelitian	11
3.2 Contoh dan Teknik Penarikan Contoh	11
3.3 Jenis dan Cara Pengumpulan Data	12
3.4 Pengolahan dan Analisis Data	14
3.5 Definisi Operasional	15
IV HASIL DAN PEMBAHASAN	17
4.1 Hasil	17
4.2 Pembahasan	45
V SIMPULAN DAN SARAN	51
5.1 Simpulan	51
5.2 Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN	57
RIWAYAT HIDUP	81



DAFTAR TABEL

1	Jenis dan cara pengumpulan data primer	12
2	Persamaan model regresi linear berganda	15
3	Sebaran contoh berdasarkan nilai minimum dan maksimum, rata-rata, standar deviasi indeks, dan hasil uji-t pada usia dan lama pendidikan suami dan istri	18
4	Sebaran contoh berdasarkan nilai min-maks, rata-rata, standar deviasi indeks, dan hasil uji-t pada status kemiskinan	19
5	Sebaran contoh berdasarkan nilai min-maks, rata-rata, standar deviasi indeks, dan hasil uji-t pada besar keluarga	19
6	Perolehan skor nilai rata-rata, nilai minimum dan maksimum indikator kerentanan fisik-ekonomi	20
7	Sebaran contoh berdasarkan kategori, nilai min-maks, rata-rata, standar deviasi indeks, dan hasil uji-t pada dimensi kerentanan fisik-ekonomi	21
8	Perolehan skor nilai rata-rata, nilai minimum dan maksimum indikator kerentanan sosial	21
9	Sebaran contoh berdasarkan kategori, nilai min-maks, rata-rata, standar deviasi indeks, dan hasil uji-t pada dimensi kerentanan sosial	22
10	Perolehan skor nilai rata-rata, nilai minimum dan maksimum indikator kerentanan psikologis	23
11	Sebaran contoh berdasarkan kategori, nilai min-maks, rata-rata, standar deviasi indeks, dan hasil uji-t pada dimensi kerentanan psikologis	23
12	Sebaran contoh berdasarkan kategori, nilai min-maks, rata-rata, standar deviasi indeks, dan hasil uji-t pada kerentanan keluarga	24
13	Perolehan skor nilai rata-rata, nilai minimum dan maksimum indikator dukungan keluarga luas	25
14	Sebaran contoh berdasarkan kategori, nilai min-maks, rata-rata, standar deviasi indeks, dan hasil uji-t pada dimensi dukungan sosial keluarga luas	25
15	Perolehan skor nilai rata-rata, nilai minimum dan maksimum indikator dukungan tetangga	27
16	Sebaran contoh berdasarkan kategori, nilai min-maks, rata-rata, standar deviasi indeks, dan hasil uji-t pada dimensi dukungan sosial tetangga	28
17	Perolehan skor nilai rata-rata, nilai minimum dan maksimum indikator dukungan pemerintah	29
18	Sebaran contoh berdasarkan kategori, nilai min-maks, rata-rata, standar deviasi indeks, dan hasil uji-t pada dimensi dukungan sosial pemerintah	29
19	Sebaran contoh berdasarkan kategori, nilai min-maks, rata-rata, standar deviasi indeks, dan hasil uji-t pada dukungan sosial	30
20	Perolehan skor nilai rata-rata, nilai minimum dan maksimum indikator frekuensi interaksi	31
21	Sebaran contoh berdasarkan kategori, nilai min-maks, rata-rata, standar deviasi indeks, dan hasil uji-t pada kualitas perkawinan dimensi frekuensi interaksi	32
22	Perolehan skor nilai rata-rata, nilai minimum dan maksimum indikator keterlibatan interaksi	33



23	Sebaran contoh berdasarkan kategori, nilai min-maks, rata-rata, standar deviasi indeks, dan hasil uji-t pada kualitas perkawinan dimensi keterlibatan interaksi	33
24	Perolehan skor nilai rata-rata, nilai minimum dan maksimum indikator kepuasan interaksi	34
25	Sebaran contoh berdasarkan kategori, nilai min-maks, rata-rata, standar deviasi indeks, dan hasil uji-t pada kualitas perkawinan dimensi kepuasan interaksi	35
26	Perolehan skor nilai rata-rata, nilai minimum dan maksimum indikator potensi konflik	36
27	Sebaran contoh berdasarkan kategori, nilai min-maks, rata-rata, standar deviasi indeks, dan hasil uji-t pada kualitas perkawinan dimensi potensi konflik	37
28	Sebaran contoh berdasarkan kategori, nilai min-maks, rata-rata, standar deviasi indeks, dan hasil uji-t pada kualitas perkawinan	38
29	Koefisien korelasi antara karakteristik keluarga dengan kerentanan keluarga, dukungan sosial, dan kualitas perkawinan	38
30	Koefisien korelasi antara karakteristik keluarga dengan kerentanan keluarga	39
31	Koefisien korelasi antara karakteristik keluarga dengan dukungan sosial	40
32	Koefisien korelasi antara karakteristik keluarga dengan kualitas perkawinan	41
33	Koefisien korelasi kerentanan keluarga dengan dukungan sosial	42
34	Koefisien korelasi kerentanan keluarga dengan kualitas perkawinan	43
35	Koefisien korelasi dukungan sosial dengan kualitas perkawinan	43
36	Koefisien regresi linear berganda (backward method) karakteristik keluarga, kerentanan keluarga, dan dukungan sosial terhadap kualitas perkawinan	44



DAFTAR GAMBAR

1	Kerangka Pemikiran	10
2	Kerangka Penarikan Sampling	11

DAFTAR LAMPIRAN

1	<i>Informed consent</i> dan kuesioner penelitian	58
2	Sebaran contoh berdasarkan jawaban indikator dimensi kerentanan fisik-ekonomi	65
3	Sebaran contoh berdasarkan jawaban indikator dimensi kerentanan sosial	66
4	Sebaran contoh berdasarkan jawaban indikator dimensi kerentanan psikologis	67
5	Sebaran contoh berdasarkan jawaban indikator dimensi dukungan sosial keluarga	68
6	Sebaran contoh berdasarkan jawaban indikator dimensi dukungan sosial tetangga	69
7	Sebaran contoh berdasarkan jawaban indikator dimensi dukungan sosial pemerintah	70
8	Sebaran contoh berdasarkan jawaban indikator kualitas perkawinan dimensi frekuensi interaksi	71
9	Sebaran contoh berdasarkan jawaban indikator kualitas perkawinan dimensi keterlibatan interaksi	72
10	Sebaran contoh berdasarkan jawaban indikator kualitas perkawinan dimensi kepuasan interaksi	73
11	Sebaran contoh berdasarkan jawaban indikator kualitas perkawinan dimensi potensi konflik	74
12	Hasil uji regresi linear berganda (backward method) karakteristik keluarga, indeks kerentanan keluarga, dukungan sosial, terhadap indeks kualitas perkawinan	75
13	Hasil uji regresi linear berganda indeks kerentanan keluarga terhadap indeks kualitas perkawinan	76
14	Hasil uji regresi linear berganda dimensi indeks kerentanan keluarga terhadap indeks kualitas perkawinan	77
15	Hasil uji regresi linear berganda indeks dukungan sosial terhadap indeks kualitas perkawinan	78
16	Hasil uji regresi linear berganda indeks dimensi dukungan sosial terhadap indeks kualitas perkawinan	79